

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

- **Pedoman Wawancara**

- **Daftar pertanyaan**

1. kriteria apa saja bagi rumah yang mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni?
2. Syarat apa saja yang diperlukan masyarakat agar bisa mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni?

- **Efisiensi**

3. Dari mana anggaran untuk program rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kelurahan Gebang Putih diperoleh?
4. Apakah anggaran yang diperoleh untuk bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni mencukupi atau sesuai dengan rencana anggaran tahun 2022?

- **Kecukupan**

5. Berapa anggaran yang dikeluarkan untuk bantuan rehabilitasi per-unit rumah ?
6. Bagaimana pencapaian sasaran dengan besaran anggaran yang di keluarkan?
7. Bagaimana strategi yang dilakukan DPKP untuk program rehabilitasi rumah tidak layak huni berjalan dengan baik?

- **Pemerataan**

8. Apakah program rehabilitasi rumah tidak layak huni di laksanakan sudah merata disetiap wilayah (kelurahan) khususnya yang ada di Kelurahan Gebang Putih?
9. Dimana Kecamatan yang mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni paling banyak?
10. Apakah ada kecemburuan sosial dari masyarakat yang tidak menerima bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni?

- **Ketepatan**

11. Apakah program rehabilitasi rumah tidak layak huni sudah tepat sasaran?
12. Bagaimana mengindikasikan bahwa program rehabilitasi rumah tidak layak huni sudah tepat sasaran?
 13. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program rehabilitasi rumah tidak layak huni?

- **Efektifitas**

14. Apakah program rehabilitasi rumah tidak layak huni berjalan sesuai dengan target di tentukan?
15. Kapan jadwal pelaksanaan program rehabilitasi rumah tidak layak huni dilaksanakan/ dilakukan?
 16. Apakah ada inovasi dalam melaksanakan program rehabilitasi rumah tidak layak huni?

- **Indikator keberhasilan**

17. Apa indikator keberhasilan program RTLH di Kecamatan Sukolilo khususnya di Kelurahan Gebang Putih?
18. Apa saja kendala yang dihadapi sebelum-sesudah maupun saat pelaksanaan program rehabilitasi rumah tidak layak huni?

19. Bagaimana mengatasi kendala atau hambatan yang di hadapi?

20. Siapakah penanggung jawab dalam program rehabilitasi rumah tidak layak huni?

- **Faktor-faktor keberhasilan**

21. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan program RTLH di Kelurahan Gebang Putih

22. Apakah ada pihak lain (instansi, swasta) ikut dalam pelaksanaan program rehabilitasi rumah tidak layak huni?

- **Evaluasi hasil**

23. Bagaimana laporan hasil evaluasi pelaksanaan program RTLH di Kelurahan Gebang Putih ?


24. Apa saja yang perlu di revisi dari evaluasi tahun ini agar tahun depan bisa berjalan lebih maksimal lagi?

Pertanyaan untuk masyarakat

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui ada program rehabilitasi rumah tidak layak huni?
2. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya program rehabilitasi rumah tidak layak huni?
3. Apakah dengan adanya program rrehabilitasi rumah tidak layak huni ini sangat membantu anda?
4. Apa kendala yang di hadapi saat melakukan pengajuan rumah tidak layak huni?
5. Apakah ada pihak pemerintah desa dalam memberikan kontribusi sehingga anda mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni?
6. Bagaimana mekanisme atau alur untuk mendapatkan pencairan dana ?

7. Apakah ada tambahan biaya untuk menerima bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni?
8. Apakah sebelum pencairan dana ada perjanjian secara tertulis dengan pemerintah ?
9. Apakah ada partisipasi masyarakat untuk gotong royong dalam pelaksanaan merehab rumah?
10. Apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah sebelum, sesudah maupun saat pelaksanaan merehab rumah ?
11. apakah anda melaporkan ke pemerintah setelah anda selesai merehab rumah ?
12. apa saran anda untuk program rehabilitasi rumah tidak layak huni kedepannya?

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Perencanaan • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 J. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5997462, 59318020 psw 158 email: info@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Stevany Puspita Buana Putri
 NBI : 1111900162
 Program Studi : Administrasi Negara
 Dosen Pembimbing I : Dr. Bambang Kusbandjaja, MS
 Dosen Pembimbing II : Eddy Wahyuni, SH, M.Si

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERWALIM NO 9 TAHUN 2022 TENTANG REHABILITASI SOSIAL RUMAH TIDAK LAYAN HUKUM DI DINAS SOSIAL BAGAS MAESTRABARUK KURANG MAMPU DI KELURAHAN GEBANG PUTIH KOTA SURABAYA

No	Tanggal	Sesuai/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
1/2	25	Bab 3 & Bab 4	X	<i>[Signature]</i>
2/	27	Bab 5 & Bab 6 Wawancara	X	<i>[Signature]</i>
4/	15	ACC Tesnis Laporan	X	<i>[Signature]</i>
4/	15	Bab iv terkait objek penelitian	X	<i>[Signature]</i>
5/	15	Bab iv terkait data lapangan	X	<i>[Signature]</i>
16/	15	Bab iv terkait permasalahan wawancara	X	<i>[Signature]</i>
2/	15	Penyusunan Bab v	X	<i>[Signature]</i>


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Perencanaan • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 J. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5997462, 59318020 psw 158 email: info@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Sesuai/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
5/	15	Koreksi Paraf dan Tesis	X	<i>[Signature]</i>
6/	15	ACC Laporan Skripsi	X	<i>[Signature]</i>

Catatan:
 1. Kartu Bimbingan diatas saat bimbingan
 2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
 tanggal: _____

Dosen Pembimbing I: *[Signature]*
 Dosen Pembimbing II: *[Signature]*

Lampiran 3. Lembar Revisi Skripsi

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Stevany Puspita Buana Putri

NIM :1111900162

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Lihat di skripsi

Surabaya,

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

() (Revisi)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Stevany Puspita Buana Putri

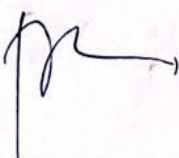

NIM : 1111900162

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Tesni di Jantah,
Basa di Bengali, remu d.
Focus

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

() ()

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Stevany Puspita Buana Putri

NIM : 1111900162

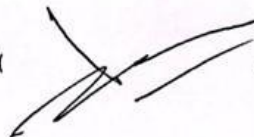
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Perbaikan masalah pengaji

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

()

()

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 4. Surat Pengantar Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi: • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi

Cedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60115)

Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email: fsip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 29 Mei 2023

Nomor : 1685/K/FISIP/V/2023
Lampiran : 1 (Salu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya
Jl. Tunjungan No. 1-3 Genteng, Kota Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Stevany Puspita Buana Putri	Jl.Nginden V 61, Surabaya	85708717823

Guna melakukan pengambilan data:

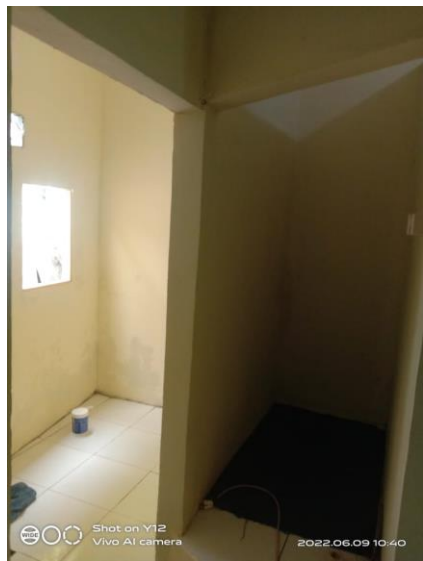
Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, Kota Surabaya
JL. Jimerto, No. 8, Surabaya

Dengan judul Skripsi : "Implementasi Perwali No 9 Tahun 2022 Tentang Rehabilitas Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Dinas Sosial Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya"

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Dr. Dedy Yun Maduwinarti, MP
NIP. 0120.87.0103

Lampiran 6. Dokumentasi





Lampiran 7. Bukti Turnitin Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor: 394/K.LOD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

NPP : 20110170735

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Stevany Puspita

NBI : 1111900162

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Juni 2023

Kepala Lab. Otonomi,

Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

Lampiran 8. Jurnal Artikel Skripsi

IMPLEMENTASI PERWALI NO 9 TAHUN 2022 TENTANG REHABILITAS SOSIAL RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI DINAS SOSIAL BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU DI KELURAHAN GEBANG PUTIH KOTA SURABAYA

Stevany Puspita Buana Putri

Program Studi Administrasi
Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik,

Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya,

stevanypuspita02@gmail.com

Bambang Kusbandrijo

Program Studi Administrasi
Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik,

Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya,

bk.untag@gmail.com

Eddy Wahyudi

Program Studi Administrasi
Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik,

Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya,

ediwahyudi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Masalah kemiskinan merupakan problematika yang sangat pelik. Karena kepadatan penduduk yang semakin bertambah dan mungkin bisa menjadi masalah yang cukup signifikan di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya perkembangan penduduk yang tidak dibarengi dengan peningkatan SDM yang baik. Lalu dalam segi pembangunan juga menjadi masalah, yang mana pembangunan di Indonesia belum merata dan pertumbuhan penduduk pesat ini menjadikan pembangunan kurang berkualitas. Model Penelitian ini menggunakan pendekatan Pelaksanaan Program Rutilahu di Kelurahan Gebang Putih Surabaya merupakan orientasi untuk pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan lingkungan Kelurahan Gebang Putih, kondisi sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Implementasi Program Rutilahu di Dinas Cipta Karya dan pelaksanaannya berada di Gebang Putih ini berjalan baik atau tidak. Hasil penelitian ini adalah 1) Implementasi Perwali No. 09 Tahun 2022 Tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Dinas Sosial Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya 2). Dampak yang ditimbulkan dari Program Rehabilitasi Sosial ini terhadap Masyarakat, 3). Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Rutilahu di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya. Dengan beberapa indikator pendukung yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.

Kata Kunci : Implementasi, Rutilahu, Kebijakan

ABSTRACT

The problem of poverty is a very complicated problem. Because the population density is increasing and may become a significant problem in Indonesia. Many factors influence, one of which is the development of the population which is not accompanied by an increase in good human resources. Then in terms of development it is also a problem, where development in Indonesia has not been evenly distributed and this large population growth has resulted in less quality development. The implementation of the Rutilahu Program in Gebang Putih Sub-District, Surabaya is an orientation for community empowerment in improving the environment of Gebang Putih Sub-District, social and economic conditions. This study aims to find out whether the implementation of the Rutilahu Program at the Cipta Karya Service and its implementation at Gebang Putih is going well or not. The results of this study are 1) Implementation of Perwali No. 09 of 2022 concerning Social Rehabilitation of Uninhabitable Houses at the Social Service for Underprivileged Communities in Gebang Putih Village, Surabaya City 2). The impact of this Social Rehabilitation Program on the Community, 3). Supporting and inhibiting factors in the implementation of the Rutilahu program in Gebang Putih Village, Surabaya City. With several supporting indicators namely Communication, Resources, Disposition, Bureaucratic Structure.

Keyword : Implementation, Rutilahu, Policy

A. PENDAHULUAN

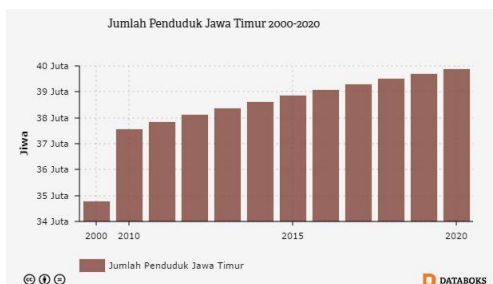
Kepadatan penduduk saat ini semakin bertambah dan mungkin bisa menjadi masalah yang cukup signifikan di Indonesia. Pertumbuhan penduduk ini menimbulkan masalah dari beberapa perspektif kehidupan yang baik dari aspek sosial maupun ekonomi, yang utama dalam peningkatan dalam kualitas penduduk/SDM yang kurang berkembang juga akibat pertumbuhan penduduk yang tidak terkontrol. Kondisi ini menjadi masalah bagi Indonesia yang mana ini berbanding terbalik dengan negara China yang bisa dilihat pertumbuhan penduduk juga tiga namun mereka bisa mengatasinya dengan program pemerintahannya yang berjalan dengan baik “Satu Keluarga Satu Anak (*One Family One Child*)” bisa dilihat sendiri bahwa di negara ini memiliki pola pikir bahwa meningkatkan kualitas bangsa dengan program pemerintah adalah hal baik untuk kemajuan negaranya (Scapin, 2018).

Rumah Tidak Layak Huni ini adalah situasi yang mana ada hubungannya dengan pemukiman kumuh, pada dasarnya di daerah inilah dapat dilihat bahwa masyarakat menengah kebawah kebawah mereka tinggal. Masalah dalam program ini perlu mendapatkan perhatian agar program ini menciptakan tempat tinggal yang sejahtera karena hal ini merupakan hal yang paling utama untuk bertahan hidup dan memulai kehidupan (Wibawanto, 2018).



Gambar 1.2 Rumah Tidak Layak Huni di Gebang Putih

Pertumbuhan pembangunan Kota Surabaya beberapa kali memenangkan penghargaan nasional dan internasional terkait kebijakan kota yang sudah dijalankan. Mulai dari penghargaan Internasional untuk kampung-kampungnya. Keberhasilannya untuk mengajak *stakeholder* untuk terlibat dalam pembangunan yang berhasil menghasilkan mengubah taman kota menjadi banyak fungsi seperti, fungsi sosial, budaya, rekreasi dan Pendidikan (Pemkot Surabaya, 2016)



Gambar 1.3 Data Penduduk Jawa Timur Tahun 2000-2020

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa setiap tahunnya pertumbuhan penduduk terus meningkat dan data tersebut diambil dalam waktu 5 tahun sekali. Bisa dilihat bahwa angka kematian dan angka kelahiran setiap taunnya tidak signifikan. Namun mengingat pada tahun 2019-2021 covid-19 tersebar luas di Indonesia, yang mengakibatkan banyak sekali kematian. Namun disamping korban meninggal ini kebanyakan yang sudah memasuki usia lanjut, jadi mungkin factor lain penyebab kematian itu adalah penyakit bawaan mereka yang diikuti dengan berita yang tersebar luas dan mengganggu pikiran mereka sehingga mengakibatkan kematian (Ramdani et al., 2018).

Lingkungan kumuh ini dapat menyebabkan masalah sosial dan Kesehatan, dilihat dari kebersihannya saja ini sangat kurang, Namanya saja tempat kumuh yang mana itu pasti banyak kuman dan tidak bersih, dari air, udara, lingkungan sehari harinya, ini dapat menyebabkan banyak penyakit yang bisa diderita penghuni sekitar, seperti yang tercantum didalam Perwali No 9 Tahun 2022 tentang RS-RTLH bahwa dalam kondisi ini bertujuan meningkatkan kondisi fisik rumah bagi keluarga miskin di Kota Surabaya tepatnya yang menghuni rumah tidak layak huni agar dapat menjalani fungsi sosial secara baik dikehidupan bermasyarakat. Pemerintah Kota Surabaya tepatnya yang menempati rumah tidak layak huni Kota Surabaya sebagaimana diatur dalam Perwali No. 6 Tahun 2019 tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya, namun saat ini ada pembaruan yang mana telah menggunakan Perwali No 9 Tahun 2022 tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni.

Sejauh ini Kota Surabaya sudah merehabilitasi rumah sebanyak 419 sepanjang tahun 2022 ini. Bapak Eri selaku Wali Kota mengajak masyarakat untuk saling menjunjung peran RT dan Dasawisma, agar dapat mengetahui mana saja masyarakat yang membutuhkan program perbaikan ini. Dalam pantauannya diketahui butuh paling sedikit 4 orang untuk menyelesaikan

perbaikan ini dalam jangka waktu 20 hari dan juga melibatkan Kelompok Teknis Perbaikan Rumah (KTPR).

Rumah Tidak Layak Huni di Kelurahan Gebang Putih ini termasuk program bantuan yang sangat membantu masyarakat yang belum bisa merasakan kelayakan tempat tinggal. Terhitung cukup banyak data penduduk Kelurahan Gebang Putih yang termasuk dalam kategori MBR. Namun tidak semua warga MBR bisa menerima bantuan Rehabilitasi Sosial ini, yang mana hal ini akan dilihat secara langsung ke lapangan (*outreach*). Karena sebagai penerima manfaat program ini ada kualifikasi tertentu yang tercantum dalam Perwali No 9 Tahun 2022 tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni.

Masalah yang masih sering dijumpai dikelompok masyarakat adalah rumah tidak layak huni. Rumah adalah bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal seseorang atau sebuah keluarga, ini ada dalam Undang-Undang No 4 Tahun 1992. Demi mendukung fungsi tempat hunian yang baik, maka harus memenuhi syarat fisik yaitu memenuhi rasa kenyamanan dan keamanan secara mental dan aman sebagai tempat berlindung anggota keluarga. Masyarakat yang tergolong menengah kebawah ini biasanya di data oleh pemerintah untuk masuk kedalam data MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah). Sebelum itu data untuk pengajuan Rutilahu ini diambil dari data MBR, namun setelah ada kasus yang masa data MBR ini tidak sesuai dengan yang ada di lapangan, seperti yang ada di kelurahan Gebang Putih.



Gambar 1.5 Kondisi Rumah Tidak Layak Huni Kelurahan Gebang Putih

Maka pendataan untuk warga yang berhak mendapatkan Program Rutilahu ini harus mengisi form yang sudah disediakan pihak kelurahan, lalu dari pihak kelurahan akan *outreach* ke alamat tertera yang mana akan

memastikan bahwa rumah tersebut layak untuk mendapatkan program Rutilahu dari pemerintah. Lalu sebagai penerima harus melengkapi atau melampirkan beberapa syarat seperti surat pernyataan rumah/tanah ini akan dihuni sendiri dan tidak dalam sengketa karena akan menjadi masalah dan hal ini sudah diketahui secara wilayah oleh ketua RT/RW dan Lurah. Dan surat pernyataan bahwa belum menerima bantuan serupa kecuali dampak bencana alam (Surabaya, 2014).

B. TINJAUAN PUSTAKA

- **Manajemen Pelayanan**

Menurut Zaenal (2015: 244) Manajemen pelayanan merupakan proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana, mengimplementasikan rencana, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan pelayanan. Manajemen pelayanan publik dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan publik sebagai pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat, sehingga memenuhi asa pelayanan publik, yaitu transparansi, akuntabilitas, kondisional, partisipatif, memiliki kesamaan hak, serta keseimbangan hak dan kewajiban. (1) Sumber Daya Manusia Pelayanan (2) Sistem Pelayanan (3) Kultur Organisasi.

- **Kebijakan Publik**

Kebijakan atau policy berkaitan dengan perencanaan, pengambilan dan perumusan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan evaluasi terhadap dampak dari pelaksanaan keputusan tersebut terhadap orang-orang banyak yang menjadi sasaran kebijakan (kelompok target). Kebijakan merupakan sebuah alat atau instrument untuk mengatur penduduk dari atas kebawah. Menurut Heinz Eulau dan Kenneth Prewith, kebijakan adalah keputusan tetap yang dicirikan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang mematuhi keputusan-keputusan. Dengan cara memberi reward dan sanctions. Secara sentralistik, kebijakan adalah instrumen teknis, rasional, dan action-oriented untuk menyelesaikan masalah. Kebijakan adalah cetak biru bagi tindakan yang mengarah dan mempengaruhi perilaku orang

banyak yang terkena dampak keputusan tersebut. Kebijakan sengaja disusun dan dirancang untuk membuat perilaku orang banyak yang dituju (kelompok target) menjadi terpola sesuai dengan bunyi dan rumusan kebijakan tersebut.

- **Teori Implementasi**

Teori George C. Edwards III (2004)

Dalam pandangan Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni

1. **Komunikasi**

Keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group) sehingga akan mengurangi distorsi implementasi. Apabila tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak jelas atau bahkan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi resistensi dari kelompok sasaran (Andhini & Fitri, 2017).

2. **Disposisi**

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki implementor. apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif. berbagai pengalaman pembangunan dinegara-negara dunia ketiga menunjukkan bahwa tingkat komitmen dan kejujuran aparat rendah. Berbagai kasus korupsi yang muncul dinegara-negara dunia ketiga, seperti indonesia adalah contoh konkrit dari rendahnya komitmen dan kejujuran aparat dalam mengimplementasikan program-program pembangunan (Itok, 2019).

3. **Sumber Daya**

Walaupun isi kebijakan sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya

untuk melaksanakan, implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumberdaya tersebut dapat berwujud sumberdaya manusia, yakni kompetensi implementor dan sumber daya finansial. sumberdaya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Tanpa sumber daya, kebijakan hanya tinggal di kertas menjadi dokumen saja (Nisa & Salomo, 2019).

4. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi yang (standard operating procedures atau SOP). SOP menjadi pedoman bagi setiap implementor dalam bertindak. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, Ini pada gilirannya menyebabkan aktivitas organisasi tidak fleksibel (Wibawanto, 2018).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini memiliki makna penalaran dan definisi dari suatu situasi tertentu

2. Fokus penelitian

Fokus pada penelitian akan dibangun melalui penelitian kualitatif. Peneliti akan menentukan fokus penelitian pada Implementasi Perwali No 9 Tahun 2022 untuk menghindari keluasan pembahasan yang akan menggunakan beberapa indikator teori oleh George C. Edward III (2004) yaitu

- Komunikasi
- Disposisi

- Sumber Daya
- Struktur Organisasi

Alasan peneliti menggunakan teori dari George C. Edward karena pada teori jaringan kebijakan ini menekankan bahwa hubungan antara *stakeholder* dalam implementasi kebijakan ini sangat penting. Karena melibatkan jaringan-jaringan seperti aktor pemerintah, non-pemerintah dan masyarakat yang bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan dan memantau kebijakan program rehabilitasi sosial.

3. Lokasi penelitian

Dalam Perwali No. 9 tahun 2022, Implementasi Penelitian Di kota Surabaya tepatnya pada Kelurahan Gebang Putih, Sukolilo Surabaya berjudul “Implementasi Perwali No 9 Tahun 2022 Tentang Rehabilitas Sosial Rumah Tidak Layak Huni Di Dinas Sosial Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya”.

4. Sumber data

Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. (a) Data primer Perkataan dan perbuatan individu yang diamati atau diwawancarai menjadi data primer. Menurut Moleong (2004), sumber data primer ini ditangkap dalam bentuk catatan tertulis, rekaman video atau audio, foto, atau film. (b) Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan telah diperoleh oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah "*social situation*" dalam penelitian kualitatif tidak memiliki istilah populasi; melainkan terdiri dari tiga elemen (tempat, aktor, dan aktivitas) yang bekerja sama secara strategis. Dalam penelitian kualitatif, sampel disebut sebagai informan atau partisipan dan informan bukan responden. (1) Observasi (2) Wawancara (3) Studi Literatur (4) Dokumentasi

6. Teknik analisis data

Kegiatan analisis data diperoleh sebelum, selama, dan setelah kesimpulan penelitian lapangan dalam penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif, di sisi lain, sebenarnya dilakukan selama proses pengumpulan data. Data yang telah terkumpul perlu diolah

sedemikianrupa sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang sedang dipelajari. (1) Pengumpulan Data (2) Reduksi Data (3) Tampilan Data (4) Gambar Hasil (Verifikasi)

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu keabsahan data bertujuan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan sejauh mana kebenaran hasil penelitian, pengungkapan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2012).

D. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Dan Menganalisis Data Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni

Program ini adalah soal pemberdayaan sosial demi mewujudkan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu dan juga membantu mengangkat hartat dan martabat masyarakat tersebut. Tujuan utama program ini adalah membangun kelompok masyarakat yang kurang mampu juga merasakan kelayakan tempat tinggal sama dengan warga sekitar. Pemerintah kota surabaya memiliki target perbaikan di Tahun 2022 sekitar 900 unit, lalu dengan adanya tambahan APBD jadi ditambahkan lagi sebanyak 50 unit, jadi total perbaikan sebanyak 950 unit seluruh Surabaya.

DPRKPP (Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanian) Kota Surabaya tentu tidak sembarangan memberi bantuan kepada warganya. Ada ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi, seperti :

- a. Warga asli Surabaya, ber KTP dan KK berdomisili Surabaya
- b. Surat Pernyataan bahwa tanah tidak dalam sengketa dan akan ditempati sendiri saat selesai direhabilitasi, dengan sepengetahuan RT/RW dan Lurah setempat
- c. Memiliki surat tanah yang sah. Nama dalam surat dan yang akan menempati harus sama (penguasaan yang sah)
- d. Mempunyai surat keterangan miskin dari RT/RW setempat
- e. Masuk dalam data MBR Surabaya
- f. Kondisi rumah tidak layak huni atau korban bencana alam
- g. Tidak memiliki jamban/sudah memiliki namun tidak layak digunakan
- h. Kondisi lantai lebih rendah dari jalan, lantai terbuat dari tanah/papan, bambu, semen, keramik namun yang sudah rusak
- i. Dinding rusak atau lapuk
- j. Rumah yang pencahayaannya kurang, ventilasi udaranya juga jelek

2. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Rutilahu di Kelurahan Gebang Putih Surabaya

Beberapa kendala saat ini dari tahun ke tahun itu sama di setiap daerah, kendala dari pengajuan usulan rutilahu adalah masalah hak tanahnya, karena APBD tidak akan bisa melakukan apapun apabila tanah tersebut milik lembaga lain karena namanya beda dengan yang menempati, karena akan menjadi temuan dan menjadi masalah panjang bisa ke jalur hukum, dalam kata lain tanah yang diajukan adalah tanah sengketa dan itu tidak boleh. (Albertus, 2018)

Selain itu ada beberapa masalah internal pokmas, yang bisa dikatakan mungkin kurang kompak, akhirnya memperlambat kinerja mereka. Selain dari pihak internal pokmas, ada juga dari

pihak penerima manfaat yang sudah diusulkan namun tiba-tiba penerima manfaat menolak bantuan tersebut karena mengetahui bahwa dana yang didapat hanya 35juta sedangkan rumah yang ditempati luas tanahnya cukup besar, ini terjadi kebanyakan di daerah barat Surabaya karena memang ukuran tanah disana cukup luas, untuk penolakan tersebut mendapatkan surat pernyataan bahwa sudah menolak program bantuan tersebut, jadi suatu saat apabila yang bersangkutan ingin mengajukan program yang sama berarti sudah tidak bisa karena dari awal sudah menolak dan sudah ada surat pernyataan dari Dinas Cipta Karya, jadi nanti dilaporkan di pokmas dan Kelurahan untuk mencari pengganti penerima manfaatnya (Wibawanto, 2018).

Untuk mengatasi soal surat tanah, dari pihak Dinas Cipta Karya bersosialisasi dengan Lurah dan KTPR bahwa tidak bisa menerima bantuan yang alasan dan syaratnya bermasalah. Apabila masalah terjadi di internal seperti masalah pokmas dan KTPR akan dikembalikan ke Lurah setempat karena mereka terbentuk atas persetujuan Lurah dan Dinas Cipta Karya tidak memiliki hak untuk mengatur atau memaksa untuk mengganti KTPR yang sudah berjalan sebelumnya (Andhini & Fitri, 2017).

Terdapat saran yang mungkin dapat disampaikan itu bisa kembali lagi ke KTPRnya, karena mereka yang ada di lapangan, jika dilihat KTPRnya memberikan laporan cepat dan sesuai yang sudah di syatkan, otomatis hal tersebut akan memperlancar mulai dari pencairan dana sampai proses pengerjaan dan penerima manfaat juga akan segera menempati rumahnya (Widya Putri Nugrahani, M. Saleh Soeaidy, 2013).

E. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan temuan di lapangan, dapat peneliti simpulkan di akhir mengenai Implementasi Perwali No 9 Tahun 2022 Tentang Rehabilitas Sosial Rumah Tidak Layak Huni Di Dinas Sosial Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya sudah berjalan sangat baik dengan beberapa faktor pendukung yang pertama dan yang utama adalah dari pihak KTPR dan Pokmas yang dibentuk dan di sahkan oleh Kelurahan, mereka mau

bekerja sama dengan baik, dengan memperhatikan sumber daya dan memaksimalkannya. Berkomunikasi dengan penerima manfaat berdiskusi baik untuk perbaikan rumah penerima manfaat, diseleksi dengan baik dan apabila rumah yang bersangkutan tidak sesuai dengan kualifikasi, maka akan diberi himbauan lagi atau bisa diarahkan untuk mendapat program bantuan yang lain. Lalu semua pihak yang terlibat sudah berkolaborasi dengan baik, data/dana yang dikeluarkan juga sangat transparan bagi warganya, bagi pihak pengadaan barang juga karena ada pembukuan setiap pembangunan. Untuk tahun 2023 ini saja pada pertengahan tahun sudah menyelesaikan 10 unit.

Untuk instansi pemerintah atau swasta yang turut serta membantu melancarkan proses pembangunan program bantuan Rumah Tidak Layak Huni ini sudah sangat baik, dari Dinas Cipta Karya memang sudah ada anggaran 35 juta/unit. Namun beberapa swadaya sekalipun bergerak untuk ikut serta membantu.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, T. (2018). *ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN TENTANG PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG*. 2.
- Andhini, & Fitri, N. (2017). konsep Impelemntasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Francisco, A. R. L. (2013). Landasan Teori Kebijakan Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Itok, S. (2013). Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mp) Di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lisaini. (2019). *EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI OLEH DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA*.
- Nisa, N. K., & Salomo, R. V. (2019). Keterlibatan Masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Pabedilankulon Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. *JPSI*

- (*Journal of Public Sector Innovations*), 4(1), 1.
<https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p1-7>
- Nugraha, A. F., Amirudin, S., & Haris, D. M. (2014). Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Rs-Rtlh) Di Kota Serang. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Scapin, C. L. (2018). *EFEKTIVITAS PELAKSAAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI DINAS SOSIAL KABUPATEN SUMENEP. 2005*, 1–12.
- Wibawanto. (2018). SISTEM INFORMASI PADA KATEGORI PENDISTRIBUSIAN RANCANGAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Widya Putri Nugrahani, M. Saleh Soeaidy, H. R. (2013). Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(4), 144–149.

Lampiran 9. Turnitin Jurnal Artikel

artikel stevany turnitin.

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	6%
2	peraturan.bpk.go.id Internet Source	3%
3	surabaya.tribunnews.com Internet Source	2%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
6	Tri Sugihartono. "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Berbasis Web", Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 2018 Publication	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
9	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
10	surabaya.liputan6.com Internet Source	1%
11	tanilogic.com Internet Source	1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
13	www.neliti.com Internet Source	1%

Lampiran 10. Bukti Loa Publikasi Artikel Skripsi



COMMUNITY OF RESEARCH LABORATORY SURABAYA
DEPARTEMEN PENERBITAN

PRAJA Observer: JURNAL PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

e-ISSN: 2797-0469, Jl. Nginden Intan Timur XV. No. 11 Surabaya, Indonesia
<https://www.aksiologi.org/index.php/praja/index>; e-mail: prajajurnal@gmail.com



PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

3/06/2023/#1159

L.o.A

16/06/2023

Kepada
STEVANY PUSPITA
stevanypuspita02@gmail.com;
BAMBANG KUSBANDRIJO
b_kusbandrijo@untag-sby.ac.id;
EDDY WAHYUDI
ediwahyudi@untag-sby.ac.id;

Di
Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
INDONESIA

Sehubungan dengan naskah artikel ilmiah yang saudara kirimkan ke redaksi jurnal PRAJA Observer, maka dengan ini redaksi informasikan bahwa naskah anda telah diproses untuk publikasi di Jurnal PRAJA Observer. Redaksi sangat mengapresiasi kontribusi naskah anda ke jurnal PRAJA Observer. Dan redaksi telah mengambil keputusan mengenai pengajuan naskah berjudul: **IMPLEMENTASI PERWALI NO 9 TAHUN 2022 TENTANG REHABILITAS SOSIAL RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI DINAS SOSIAL BAGI MASYARAKAT KURANG MAMPU DI KELURAHAN GEBANG PUTIH KOTA SURABAYA**, yang diterbitkan pada bulan Nopember Tahun 2023: Volume 3, No. 06 (2023).

Dengan keputusan redaksi adalah: "DITERIMA"

Hormat kami,

Editor in Chief,

Kusnan

PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

<https://aksiologi.org/index.php/praja/index>

Lampiran 11. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Stevany Puspita Buana Putri
Tempat Tanggal Lahir : Pamekasan, 02 September 2000
Alamat Tinggal : Jl. Nginden V 62, Surabaya
Nomor Telepon : 085708717823
Email : stevanypuspita02@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 2005-2007 TK Kartika
2007-2013 SDN MADE IV Lamongan
2013-2016 SMPN 1 Lamongan
2016-2013 SMKN 1 Lamongan
2019-2023 Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Riwayat Pekerjaan : -
Pengalaman Organisasi : - anggota KOPMA 19 UNTAG Surabaya
Publikasi Ilmiah : -
Prestasi : -

